

BAB III

BLANKON LINUX

Bab ini berisi penjabaran informasi yang berkaitan dengan subjek dari penelitian, yaitu kelompok kerja BlankOn Linux. Cakupan informasi yang dibahas meliputi sekilas sejarah tentang BlankOn Linux, hubungan antara BlankOn Linux dengan Ubuntu Linux, serta cara perolehan data penelitian.

3.1. Riwayat BlankOn Linux

BlankOn Linux adalah sebuah produk distribusi sistem operasi berbasis GNU/Linux buah karya para pengembang yang berasal dari Indonesia. Meskipun sebenarnya masih ada distribusi lain yang juga dikembangkan oleh sejumlah pengembang domestik, namun BlankOn Linux memiliki daya tarik tersendiri karena kekonsistenan pengembangan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Gagasan yang mengawali munculnya BlankOn ke dalam industri perangkat lunak kode sumber terbuka di Indonesia berasal dari Yayasan Penggerak Linux Indonesia (YPLI). YPLI adalah sebuah organisasi non-profit yang bergerak dalam bidang pengembangan perangkat lunak kode sumber terbuka di Indonesia.

Menghadirkan sistem operasi bebas berbasis GNU/Linux memang telah menjadi salah satu agenda YPLI sebagai sumbangsih bagi masyarakat pengguna komputer di Indonesia. Sasaran dari produk yang akan dihasilkan dari proyek ini adalah sebuah sistem operasi bebas berbasis GNU/Linux yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna komputer di Indonesia secara umum.

Pada tanggal 10 Februari 2005, YPLI melakukan rilis pertama BlankOn Linux. Rilis yang diberi nama sandi “Bianglala” tersebut dibuat dengan melakukan *fork*

dari distribusi Fedora Core Linux 3. Perubahan yang telah dilakukan meliputi [API06]:

- alih bahasa dan lokalisasi
- pemaketan ulang dan pembuatan *installer*
- pengujian dan penjaminan mutu

Setelah mengalami vakum selama lebih kurang dua tahun semenjak rilis Bianglala, akhirnya tim pengembang BlankOn kembali melanjutkan proyek BlankOn yang kedua. Namun, kali ini YPLI mengajak pengembang-pengembang yang berasal dari Komunitas Ubuntu Indonesia untuk turut serta dalam pembuatan BlankOn. Hal tersebut dilakukan karena adanya gagasan untuk mengalihkan basis pengembangan BlankOn pada distribusi GNU/Linux lain yakni Ubuntu.

Hingga saat penelitian ini dilakukan, BlankOn tengah meluncurkan rilis publik yang ke-5. Lima versi BlankOn yang telah di-rilis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Rilis BlankOn

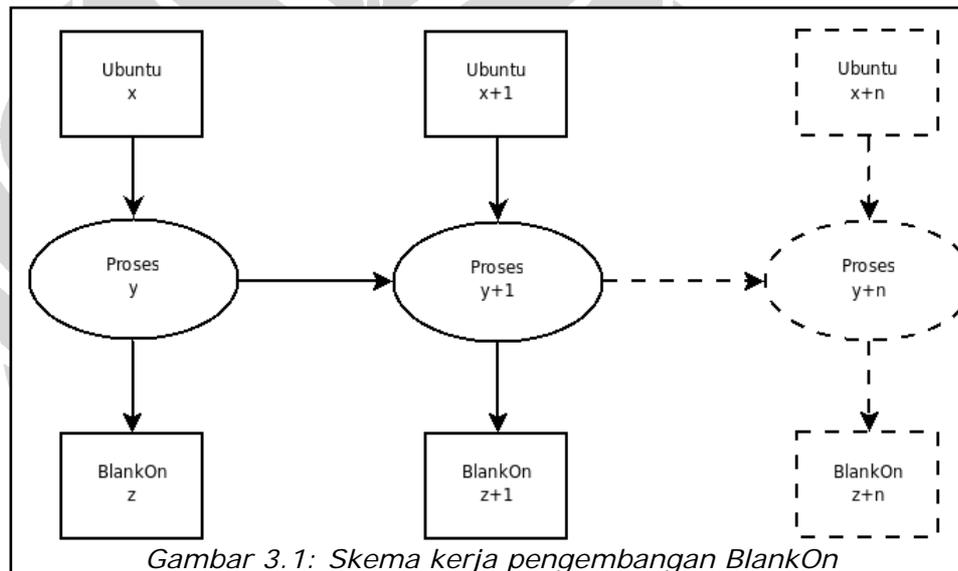
Versi	Kode Rilis	Tanggal Rilis	Basis Distribusi
1.0	Bianglala	10 Februari 2005	Fedora Core 3
2.0	Konde	15 November 2007	Ubuntu 7.10
3.0	Lontara	27 April 2008	Ubuntu 8.04
4.1	Meuligoe	17 Desember 2008	Ubuntu 8.10
5.0	Nanggar	16 Juni 2009	Ubuntu 9.04

Di dalam naskah ini penggunaan kata BlankOn dapat bermakna sebagai sebuah proyek, suatu produk, maupun para pengembang yang terlibat di dalamnya. Untuk mencegah terjadinya kerancuan, makna yang dimaksud akan disesuaikan dengan konteks dari pembahasan.

3.2. BlankOn dan Ubuntu

BlankOn Linux dibuat dengan melakukan turunan dari distribusi GNU/Linux populer lainnya. BlankOn Linux versi pertama merupakan hasil modifikasi dari kode sumber distribusi Fedora, sementara BlankOn versi ke-dua sampai versi ke-lima (ketika penelitian ini dilakukan) merupakan hasil modifikasi dari kode sumber distribusi Ubuntu Linux.

Secara umum, skema kerja pengembangan BlankOn untuk tiap rilis dapat digambarkan seperti Gambar 3.1. Seperti terlihat pada diagram tersebut, sebuah rilis BlankOn merupakan keluaran dari proses pengembangan yang memanfaatkan rilis Ubuntu sebagai masukan.



Gambar 3.1: Skema kerja pengembangan BlankOn

Pada rilis Ubuntu berikutnya, proses yang kurang lebih sama akan dilakukan untuk menghasilkan rilis BlankOn berikutnya. Namun, selain menggunakan rilis Ubuntu sebagai masukan, proses tersebut juga menggunakan hasil dari proses pada pengembangan BlankOn yang sebelumnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan BlankOn untuk satu rilis ke rilis berikutnya terdapat semacam *code-reuse* dan proses *improvement* dari waktu ke waktu.

Perbedaan antara Ubuntu dengan BlankOn terletak pada paket-paket yang disediakan. Paket-paket untuk distribusi BlankOn secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Paket Khas BlankOn, yaitu paket yang khusus dibuat oleh tim pengembang BlankOn untuk disertakan dalam BlankOn Linux
- Paket Impor, yaitu paket yang telah dibuat di distribusi lain (misalnya Ubuntu) lalu dimodifikasi dan dipaketkan ulang agar dapat dipakai di dalam distribusi BlankOn Linux
- Paket Impor Mentah, yaitu paket yang dibuat oleh distribusi lain namun dibutuhkan oleh BlankOn Linux untuk dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Paket impor mentah adalah paket yang dapat digunakan di dalam BlankOn Linux tanpa perlu melakukan modifikasi terhadap paket tersebut

3.3. Cara Memperoleh Informasi

Dalam penelitian ini, penyusun menghimpun data-data yang dibutuhkan melalui sumber-sumber data sebagai berikut

- *mailing list* tim pengembang (blankon@googlegroups.com dan blankon-dev@googlegroups.com),
- halaman BlankOn Linux pada situs resmi Komunitas Ubuntu Indonesia (<http://ubuntu-id.org/>),
- halaman pengembangan BlankOn Linux pada situs launchpad (<https://launchpad.net/>), dan
- situs resmi BlankOn Linux (<http://blankonlinux.or.id/>).

Selain itu, penyusun juga melakukan sejumlah korespondensi melalui *instant messenger* dengan beberapa pengembang kunci di dalam proyek BlankOn.

Salah satu media komunikasi yang dimanfaatkan oleh pengembang BlankOn Linux adalah sarana mailing list yang bertempat di google groups. Mailing list ini dibuat sejak awal pencetusan proyek BlankOn Linux oleh YPLI. Mailing list ini terbagi menjadi dua bagian, yakni *mailing list* untuk komunikasi yang berkaitan dengan pengembangan dan mailing list untuk sarana komunikasi antara pengguna blankon dengan para pengembang.

Setelah terlibatnya Komunitas Ubuntu Indonesia dalam pengembangan BlankOn 2.0, sejumlah informasi mengenai konsep BlankOn 2.0, pembentukan tim, dan lain sebagainya disimpan pada *website* Komunitas Ubuntu Indonesia (<http://ubuntu-id.org/>). Hal ini hanya bersifat sementara karena saat itu tim BlankOn belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan *website* secara mandiri.

Launchpad (<https://launchpad.net/>) adalah sebuah *hosting platform* yang didedikasikan untuk kolaborasi dalam proyek pengembangan perangkat lunak. Launchpad memiliki peranan yang penting selama pengerjaan blankon 2.0. Karena di sanalah repositori berkas pengembangan BlankOn disimpan sebelum tim pengembang memiliki server operasional sendiri.

Pada awal pengembangan BlankOn 2, *Launchpad.net* (<https://lauchpad.net>) yang merupakan repositori pengembangan perangkat lunak bebas yang di-*support* langsung oleh *Canonical Ltd* (perusahaan yang mendanai pengembangan dan menjadi pemegang merk Ubuntu Linux) dijadikan pilihan oleh para pengembang sebagai tempat untuk menyimpan berbagai artefak hasil pengerjaan proyek. Namun, pada awal Juni 2008 (kurang lebih setahun setelah pengerjaan BlankOn 2 dimulai), para pengembang BlankOn memutuskan untuk memindahkan repositori ke mesin yang dikelola sendiri oleh tim BlankOn. Server inilah yang hingga

penelitian ini dimulai masih digunakan sebagai pusat penyimpanan artefak-artefak dalam pengembangan BlankOn Linux.

